



Penyuluhan dan Pelatihan TOEFL PBT Sebagai Jembatan Untuk Melanjutkan ke Jenjang Yang Lebih Tinggi di SMA Negeri 2 Pematangsiantar

Hasan Damanik^{1*)}, Agustin Eliasta Ginting²

Published online: 10 Juli 2022

ABSTRACT

The English language proficiency test, in this case the TOEFL, is a language test with an international standard to measure the ability to speak English for speakers whose mother tongue is not English. In Indonesia, there are several conditions that require a person to take the TOEFL test, including to continue to higher education both at home and abroad, fulfill college graduation requirements, find out the level of language skills applying for jobs, and get promoted. In general, there are three types of TOEFL, namely IBT (internet-based test), PBT (paper-based test), and ITP (Institutional Testing Program). Each type of requirement requires a different type of TOEFL test. The output of the solution in this activity is that students gain insight, knowledge and introduction about the importance of TOEFL to be able to continue to a higher level, students can understand the benefits obtained by taking the TOEFL test and getting a TOEFL certificate, students getting tips and tricks in working on questions. TOEFL PBT questions to get the desired TOEFL score, students get TOEFL PBT test experience, students can find out their TOEFL scores by taking the TOEFL PBT test simulation. In this regard, school age is considered the right time to introduce the TOEFL test to students, especially those who will soon graduate and continue their education to a higher level.

Keywords: Counseling; training; TOEFL; English

PENDAHULUAN

Universitas Mikroskil adalah institusi yang bergerak di bidang pendidikan Informatika dan Bisnis. Dalam menjalankan fungsinya sebagai salah satu Universitas, Universitas Mikroskil memiliki tanggung jawab untuk mencetak sumber daya manusia yang tidak hanya menguasai bidang Informatika dan Bisnis, namun juga terampil dalam pelayanan baik melalui komunikasi verbal maupun non-verbal. Disamping itu, memberikan sumbangsih pada lingkungan akademis dan masyarakat sekitar adalah salah satu bentuk pelaksanaan fungsi Tri Darma Perguruan Tinggi oleh Universitas Mikroskil. Sehubungan dengan hal ini, SMA Negeri 2 Pematangsiantar merupakan target untuk melaksanakan penyuluhan dan pelatihan TOEFL oleh tenaga pendidik kebahasaan Universitas Mikroskil.

Tes kemampuan Bahasa Inggris, dalam hal ini TOEFL, adalah tes kebahasaan yang berstandar Internasional guna mengukur kemampuan berbahasa Inggris bagi penutur yang bahasa ibunya bukan Bahasa Inggris. Di Indonesia, terdapat beberapa kondisi yang mewajibkan seseorang untuk melaksanakan tes TOEFL, diantaranya untuk melanjutkan ke perguruan tinggi baik dalam maupun luar negeri, memenuhi persyaratan kelulusan kuliah, mengetahui level kemampuan berbahasa melamar pekerjaan, serta kenaikan jabatan.

¹⁾² Prodi Akuntansi, Universitas Mikroskil, Medan, Indonesia

*) *corresponding author*

Hasan Damanik

Email: hasan.damanik@mikroskil.ac.id

SMA Negeri 2 Pematangsiantar yang terletak di Jl. Patuan Anggi Pematangsiantar memiliki kelas sebanyak 31 (tiga puluh satu) dimana 10 (sepuluh) kelas diantaranya adalah kelas XI. Jumlah siswa laki-laki sebanyak 459 siswa dan siswa perempuan sebanyak 615 siswa. Kelas yang menjadi participant dalam pengabdian ini adalah kelas XI PMIPA 1 yang berjumlah 36 siswa-siswi.

Berdasarkan survei dan sumber keterangan dari guru Bahasa Inggris di SMA N 2, Bahasa Inggris saat ini yang ada di jenjang SMA, lebih hanya berfokus pada Reading, sehingga siswa sedikit abai akan grammar. Sementara itu, skill yang diujikan pada tes TOEFL adalah Structure and Written Expression, Reading, dan Listening. Cakupan teori grammar dalam Bahasa Inggris tertuang dalam skill Structure yang ada pada TOEFL. Setiap poin soal atau permasalahan yang ada pada stucture menggambarkan teori Bahasa Inggris itu sendiri.

Disisi lain, pengalaman pengabdi pada saat melakukan kegiatan pembelajaran pertemuan pertama di setiap kelas, hanya ada satu sampai tiga orang yang benar-benar mengetahui hal tentang TOEFL. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman tes TOEFL masih merupakan hal baru bagi mereka dikarenakan minimnya sosialisasi mengenai TOEFL pada saat mereka berada di jenjang pendidikan menengah

BAHAN DAN METODE

Metode pelaksanaan pada kegiatan ini meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Pra Pengabdian
 - a. Tim melakukan survei dan menelusuri permasalahan ke lokasi Mitra.
 - b. Tim menyusun proposal pengabdian kepada masyarakat.
 - c. Tim meminta kesediaan Mitra.
2. Tahapan Pelaksanaan
 - a. Melakukan pendataan pada siswa-siswi kelas XI P.MIPA.1 SMA Negeri 2 Pematangsiantar.
 - b. Memberikan sambutan pembukaan kegiatan Pengabdian masyarakat.
 - c. Melaksanakan Pre-Test.
 - d. Memberikan pengenalan tentang pentingnya TOEFL bagi para siswa untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi dan manfaat yang didapatkan dengan mengikuti tes TOEFL.
 - e. Memberikan tips dan trik dalam mengerjakan soal-soal TOEFL PBT untuk meraih skor maksimal.
 - f. Melaksanakan Post-Test.
 - g. Penutup.
3. Tahapan Laporan
 - a. Tim melakukan koreksi data Pre-Test dan Post-Test yang diperoleh pada saat pelatihan.
 - b. Tim melakukan analisis terhadap questionnaire yang diperoleh dari siswa setelah penyuluhan TOEFL PBT.
 - c. Tim melakukan Penyusunan Laporan Akhir.
4. Tahapan Luaran

- a. Tim melakukan komunikasi dengan pihak penerbit dan atau media massa untuk menerbitkan jurnal pengabdian kepada masyarakat.

Metode yang digunakan pada pelaksanaan program penyuluhan dan pelatihan dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Metode Pelaksanaan Program Penyuluhan dan Pelatihan

No	Kegiatan	Metode	Keterangan
1.	Simulasi TOEFL PBT Structure (Pre-Test)	Test	10 menit
2.	Pengenalan tentang TOEFL dan manfaatnya	Ceramah, tanya jawab	Sesi pertama: 80 menit
3.	Istirahat		
4.	Penjelasan tentang soal-soal TOEFL PBT dan tips serta trik dalam mengerjakan soal-soal TOEFL PBT	Demo, tanya jawab dan praktek	Sesi kedua: 80 menit
5.	Simulasi TOEFL PBT Structure (Post-Test)	Test	10 menit

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di SMA Negeri 2 Pematangsiantar diawali dengan pemberian kata sambutan dari pihak sekolah yang diwakili oleh guru Bahasa Inggris SMA Negeri 2 kemudian diikuti kata sambutan sekaligus pengenalan tim pengabdian yang diwakili oleh ketua tim pengabdian. Setelah kata sambutan, dilanjutkan dengan pelaksanaan pre-test.



Gambar 1. Ketua tim PkM memberikan kata sambutan

Pada sesi berikutnya, tim pengabdian dalam hal ini diwakili oleh ketua tim, menyampaikan materi dasar pertama yaitu penyuluhan TOEFL PBT. Materi dasar yang disampaikan dalam kesempatan ini meliputi (1) Jumlah soal yang diujikan pada tes TOEFL PBT, (2) Petunjuk dan cara pengerjaan tiap bagian soal TOEFL, (3) Durasi dan waktu pengerjaan soal TOEFL, (4) Jenis keahlian yang diujikan pada tes TOEFL, (5) Metode dan trik jitu menjawab soal TOEFL. (Papageorgiou & Cho, 2014). Selanjutnya, pelatihan metode dan strategi menjawab soal tes TOEFL yang dalam kesempatan ini difokuskan pada komponen struture and written expression yaitu terkait ketatabahasa metode *be sure that sentence has a subject and a verb, be careful of objects and prepositions, be careful of tense,*

be careful of factual conditionals-absolute, purpose infinitives, passives-word order, subject-verb agreement, past participles, problems with the form of the verb. (Cho & Bridgeman, 2012).



Gambar 2. Proses Penyampaian Materi dan Pelatihan Tes TOEFL

Berdasarkan angket dan tes setelah kegiatan dilaksanakan di SMA Negeri 2 Pematangsiantar, kegiatan ini memberikan hasil sebagai berikut:

- a. Meningkatnya pemahaman dan pengetahuan siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pematangsiantar, mengenai tes berbahasa Inggris TOEFL. Hal ini dapat dilihat dari hasil kuesioner berupa 5 pertanyaan terkait pengetahuan siswa terhadap materi tes TOEFL yang diberikan kepada siswa menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan pengetahuan siswa terhadap tes berbahasa Inggris meliputi pertanyaan tentang (1) Jumlah soal yang diujikan pada tes TOEFL PBT, (2) Petunjuk dan cara pengerjaan tiap bagian soal TOEFL, (3) Durasi dan waktu pengerjaan soal TOEFL, (4) Jenis keahlian yang diujikan pada tes TOEFL, (5) Metode dan trik jitu menjawab soal TOEFL.
- b. Meningkatnya kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pematangsiantar dalam menjawab soal-soal tes TOEFL Structure and Written Expression secara mudah dan tepat dengan menggunakan trik jitu dalam menjawab soal tes structure and written expression. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes atau nilai rata-rata yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat. Sebelum penyampaian materi, dilakukan kegiatan pre-test, 1 siswa mendapatkan nilai 10 (2,9%), 2 siswa mendapatkan nilai 20 (5,8%), 7 siswa mendapatkan nilai 30 (20,5%), 7 siswa mendapatkan nilai 40 (20,5%), 9 siswa mendapatkan nilai 50 (26,4%), 4 siswa mendapatkan nilai 60 (11,7%), dan 4 siswa mendapatkan nilai 70 (11,7%).

Kemudian, setelah pelaksanaan pengabdian atau penyampaian materi terkait structure and written expression, 6 siswa mendapatkan nilai 90 (17,6%) dan 28 siswa mendapatkan nilai 100 (82,3%). Terjadi perubahan nilai yang signifikan yang diperoleh siswa.

PEMBAHASAN

Hasil kuesioner digunakan untuk mengetahui peningkatan pemahaman dan pengetahuan terhadap materi tes TOEFL. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa adanya peningkatan pemahaman dan pengetahuan siswa terhadap tes TOEFL. Hal ini dapat dilihat dari hasil presentase tingkat pemahaman dan pengetahuan siswa yang cukup tinggi setelah penyampaian materi tes berbahasa Inggris TOEFL. Pertanyaan terkait pengetahuan tes TOEFL yang diujikan pada kuesioner meliputi (1) Jumlah soal yang diujikan pada tes TOEFL PBT, (2) Petunjuk dan cara pengerjaan tiap bagian soal TOEFL, (3)

Durasi dan waktu pengerjaan soal TOEFL, (4) Jenis keahlian yang diujikan pada tes TOEFL, (5) Metode dan trik jitu menjawab soal TOEFL.

Tabel 2. Kuesioner Pengetahuan Siswa Terhadap Materi TOEFL Skala Guttman (Sugiyono, 2014)

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah Anda mengetahui jumlah soal yang diujikan pada tes TOEFL?	31 (91%)	3 (8,8%)
2.	Apakah Anda mengetahui tiap petunjuk dan cara pengerjaan tiap bagian soal TOEFL?	26 (76,5%)	8 (23,5%)
3.	Apakah Anda mengetahui durasi dan waktu pengerjaan soal TOEFL?	33 (97%)	1 (2,9%)
4.	Apakah Anda memahami jenis keahlian dan komponen bahasa yang diujikan pada tes TOEFL?	33 (97%)	1 (2,9%)
5.	Apakah Anda memahami metode dan trik jitu menjawab soal TOEFL?	24 (70%)	10 (29%)

Tabel 2 menunjukkan hasil kuesioner pemahaman siswa terhadap materi tes TOEFL dalam bentuk jawaban ya atau tidak terhadap 5 pertanyaan yang diujikan kepada siswa setelah kegiatan dilaksanakan. Rata-rata siswa menjawab mengetahui mengenai kelima pertanyaan yang diberikan yang meliputi pertanyaan mengenai (1) Jumlah soal yang diujikan pada tes TOEFL PBT, sebanyak 31 siswa sudah mengetahui keahlian ini, (2) Petunjuk dan cara pengerjaan tiap bagian soal TOEFL, sudah dipahami oleh sebanyak 26 siswa (3) Durasi dan waktu pengerjaan soal TOEFL, sudah dipahami sebanyak 33 siswa, (4) Jenis keahlian yang diujikan pada tes TOEFL, sudah dipahami sebanyak 33 siswa, serta (5) Metode dan trik jitu menjawab soal TOEFL. Dipahami oleh sebanyak 24 siswa. Dengan demikian, hasil kuesioner menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan siswa terhadap tes TOEFL.

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, ada beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan ini diantaranya adalah peran dan dukungan dari pihak sekolah SMA Negeri 2 Pematangsiantar. Selain itu, animo dan antusiasme siswa yang sangat tinggi dalam mengikuti kegiatan ini yang dapat dilihat dari kerelaan siswa untuk tetap berada di kelas walaupun sudah diberikan waktu istirahat demi mendengarkan pemaparan dari tim pengabdian. Sedangkan faktor penghambat adalah keterbatasan waktu pelatihan dan materi yang dilatih belum menganalisa komponen keahlian bahasa secara lengkap.



Gambar 3. Dokumentasi Tim Pengabdian dengan Pihak Sekolah SMA Negeri 2 Pematangsiantar

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul Penyuluhan dan Pelatihan TOEFL PBT sebagai Jembatan untuk Melanjutkan ke Jenjang yang Lebih Tinggi di SMA Negeri 2 Pematangsiantar telah dilaksanakan oleh tim dosen dengan lancar dan penuh antusias yang tinggi. Kegiatan Pengabdian masyarakat ini disambut baik oleh pihak sekolah dalam hal ini kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru bahasa Inggris dan siswa-siswi kelas XI P MIPA 1 SMA Negeri 2 Pematangsiantar. Sesuai dengan kebutuhan siswa khususnya yang ingin melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, diharapkan kegiatan seperti ini dapat dilaksanakan rutin.

Adapun hasil dari kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa (1) adanya peningkatan pemahaman dan pengetahuan siswa SMA Negeri 2 Pematangsiantar terhadap tes berbahasa Inggris TOEFL meliputi (a) Jumlah soal yang diujikan pada tes TOEFL PBT, (b) Petunjuk dan cara pengerjaan tiap bagian soal TOEFL, (c) Durasi dan waktu pengerjaan soal TOEFL, (d) Jenis keahlian yang diujikan pada tes TOEFL, (e) Metode dan trik jitu menjawab soal TOEFL. (2) Adanya peningkatan keahlian grammar dalam penjelasan stucture and written expression yang dapat dilihat dari hasil test yang diujikan.

Dengan demikian, mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian masyarakat ini, maka bagi para siswa yang sudah mendapatkan metode dan trik jitu menjawab soal TOEFL perlu menerapkannya dalam mengikuti tes berbahasa Inggris TOEFL. Bagi para pendidik, perlu mengadakan pelatihan yang sama mengenai materi tes berbahasa Inggris TOEFL yang bervariasi kepada khalayak masyarakat yang membutuhkan.

ACKNOWLEDGMENTS

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Pihak LPPM Universitas Mikroskil yang telah mendanai kegiatan pengabdian masyarakat ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Pihak sekolah SMA Negeri 2 Pematangsiantar yang telah memberikan ijin dalam kegiatan pengabdian ini. Dan juga terimakasih kepada siswa siswi kelas XI MIPA 1 atas partisipasi dan animo yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pengabdian ini.

Conflict of Interests

The authors declared that no potential conflicts of interests with respect to the authorship and publication of this article.

REFERENCES

- Cho, Y., & Bridgeman, B. (2012). Relationship of TOEFL iBT® scores to academic performance: Some evidence from American universities. *Language Testing*, 29(3), 421–442.
- Herman, H., Sherly, S., Silalahi, D. E., Sihombing, P. S. R., Julyanthry, J., Panjaitan, M. B., Purba, L., Simamora, R., and Sinurat, B. (2022). Empowering the implementation of self-reliance based character education at SMK Swasta Teladan Tanah Jawa. *Martabe: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5 (1), PP. 218-223. DOI: <http://dx.doi.org/10.31604/jpm.v5i1.218-223>
- Herman, H., Sherly, S., Sinaga, Y. K., Sinurat, B., Sihombing, P. S. R., Panjaitan, M. B., Purba, L., Sinaga, J. A. B., Marpaung, T. I., and Tannuary, A. (2022). Socialization of the implementation of digital literacy for educators and students in the digital era in Pematangsiantar city. *Jurnal Kreativitas Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(6), 1683-1689. DOI: 10.33024/jkpm.v5i6.5864

- Pangaribuan, F., Sinaga, J. A. B., and Herman. (2021). Desain lembar aktivitas siswa (las) untuk meningkatkan kemampuan siswa memahami konsep pembagian pecahan di SD Negeri 095173 Sihemun. *Jubaedah: Jurnal Pengabdian Dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal of Community Services and School Education)*, 1(1), 69-76. <https://doi.org/10.46306/jub.v1i1.15>
- Papageorgiou, S., & Cho, Y. (2014). An investigation of the use of TOEFL® junior standard scores for ESL placement decisions in secondary education. *Language Testing. Language Testing, Papageorgi*, 31(2), 223–239.
- Purba, R., Herman, H., Purba, A., Hutauruk, A. F., Silalahi, D. E., Julyanthry, J., and Grace, E., (2022). Improving teachers' competence through the implementation of the 21st century competencies in a post-covid-19 pandemic. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 6(2), PP. 1486-1497. DOI: <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i2.7340>
- Sharpe, P. J. (2004). *How to prepare for the TOEFL test: Test of English as a Foreign language*. Pamela J. Sharpe. - 11th ed.
- Sinambela, P., Siregar, R., Tambunan, T. A., Pandiangan, O. M. B., Sianipar, D. A., Herman, and Sigiro, M. (2022). Implementasi gerakan belajar dalam meningkatkan mutu pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 1 Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan. *Jurma: Jurnal Program Mahasiswa Kreatif*, 6(1), p. 178-187, Apr. 2022. ISSN 2615-8019. DOI: <https://doi.org/10.32832/jurma.v6i1.1202>
- Sugiyono, P. D. (2014). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

